

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 21 MATARAM TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nurul Fatmawati¹, Nani Kurniati², Ratna Yulis Tyaningsih³, Syahrul Azmi⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

²³⁴Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

¹nurulfatmawati978@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the learning environment and self-confidence on the mathematics learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 21 Mataram in the academic year 2024/2025. Using a quantitative ex-post facto research method, the study involves a population of 54 students, all of whom were included in the sample through saturated or total sampling. The data collection research involved the use of questionnaires and mathematics worksheets, while data analysis was conducted using correlation and regression techniques. The findings reveal that: (1) the learning environment influences learning outcomes, with a regression equation of $Y = 44,793 + 0,450X_1$, and a correlation coefficient of 63.5%, indicating a strong positive relationship; (2) self-confidence also influences learning outcomes, with a regression equation of $Y = 43,032 + 0,456X_2$, and a correlation coefficient of 63.7%, again showing a strong positive relationship; and (3) the combined effect of the learning environment and self-confidence yields a regression equation of $Y = 38,638 + 0,260X_1 + 0,269X_2$, and a correlation coefficient of 68.8%, signifying a strong positive relationship. This study's results suggest that creating a more conducive learning environment and fostering students' self-confidence through positive reinforcement can lead to improved learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Self-Confidence and Learning Environment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram sebanyak 54 siswa. Adapun sampel yang digunakan sampel jenuh atau total sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan tes hasil belajar matematika. Teknik analisis data menggunakan uji statistik yang digunakan yaitu analisis korelasi dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan persamaan regresinya $Y = 44,793 + 0,450X_1$, nilai korelasi sebesar 63,5% sehingga terdapat hubungan yang positif kuat ; 2) Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa dengan persamaan regresinya $Y = 43,032 + 0,456X_2$, nilai korelasi sebesar 63,7%, sehingga terdapat hubungan yang positif kuat; dan 3) Ada pengaruh lingkungan belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama persamaan regresi $Y = 38,638 + 0,260X_1 + 0,269X_2$, nilai korelasinya sebesar 68,8%, sehingga terdapat hubungan yang positif kuat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan membangun rasa kepercayaan diri siswa melalui penguatan positif, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kepercayaan Diri dan Lingkungan Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, tujuan pendidikan ini adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak yang mulia dan keterampilan yang dibutuhkan. Matematika adalah salah satu pelajaran paling penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 37 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, serta kepercayaan diri siswa. Sementara faktor

eksternal berasal dari lingkungan di luar individu, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Marlina & Sholehun, 2021). Lingkungan belajar adalah sesuatu tempat atau suasana yang mempengaruhi proses tingkah laku manusia (Hajali, 2019: 24). Indikator lingkungan belajar yang baik menurut (Dalyono, 2015: 129-130) dapat dilihat dari beberapa hal yaitu 1) Memiliki suasana sekolah yang baik; 2) Memiliki fasilitas belajar yang memadai; 3) Memiliki hubungan yang baik dengan teman di sekolah; 4) Memiliki hubungan yang baik dengan guru di sekolah; dan 5) Orang tua memberikan dukungan dan memfasilitasi kebutuhan belajar. Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan nilai dirinya dalam menghadapi situasi atau tantangan, yang mempengaruhi cara berinteraksi bekerja dan melawan rintangan. Menurut Adawiyah (2020) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah proses adanya kepedulian

dan tanggapan antara satu individu dengan individu lainnya. Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Adapun indikator kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- 1) Menunjukkan sikap optimis dalam mengerjakan sesuatu;
- 2) Menunjukkan sikap tidak ragu-ragu untuk melakukan sesuatu;
- 3) Tidak menunjukkan sikap bingung ketika sedang mengerjakan sesuatu;
- 4) Melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain;
- 5) Melakukan sesuatu berdasarkan pilihan sendiri bukan meniru orang lain;
- 6) Memiliki penilaian baik tentang diri sendiri;
- 7) Memiliki dorongan untuk berprestasi;
- 8) mengungkapkan pendapat dengan lancar;
- 9) Menjawab pertanyaan tanpa dipaksa;
- 10) Tidak merasa malu untuk melakukan sesuatu dan tidak takut melakukan sesuatu;
- 11) Melakukan sesuatu supaya mendapat pengakuan orang lain;
- 12) Motivasi ketika aktif berdiskusi;
- 13) Sikap terhadap orang lain tentang prestasi.

Secara teori, hubungan tersebut didukung oleh berbagai penelitian. Beberapa studi menyatakan bahwa terdapat

hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar. Ole & Dipan (2023). Penelitian lain oleh Irman, Amir, & Risnawati (2022) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika. Sementara itu, studi dari Adhitama & Taram (2016) menemukan bahwa lingkungan belajar dan kepercayaan diri secara signifikan berhubungan positif dengan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 21 Mataram, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII masih kurang memuaskan dan memiliki persentase ketuntasan klasikal yang rendah. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yaitu 75 dengan Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) yaitu 80%. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi di sekolah SMP Negeri 21 Mataram yang menunjukkan bahwa masih kurangnya fasilitas alat peraga matematika di sekolah, buku yang tersedia juga masih kurang mencukupi, hubungan antara siswa juga kurang harmonis

dengan beberapa siswa sering mengejek temannya, serta kurangnya perhatian dari orang tua terkait dengan pendidikan anak-anaknya sehingga menurunkan semangat siswa dalam belajar. Selain faktor di atas, peneliti juga menemukan faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa pada saat pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat saat mengikuti pembelajaran, siswa mudah menyerah, mengeluh sulit belajar, siswa malu ketika diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas, siswa takut secara berlebihan dan merasa tidak yakin dengan jawabannya hal ini dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang baik.

Dengan mencermati kondisi di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram". Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP

Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025, pengaruh dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025, pengaruh lingkungan belajar dan kepercayaan diri bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Mataram tahun ajaran 2024/2025 pada tanggal 2 September. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram sebanyak 54 siswa, sampel yang digunakan sampel jenuh atau total sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel sesuai dengan pendapat Ridwan (2015:64) mengemukakan sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan

memberikan kuesioner lingkungan belajar dan kuesioner kepercayaan diri, serta tes untuk melihat hasil belajar. Sebelum dilaksanakan penelitian dilakukan uji instrumen terlebih dahulu, yaitu uji validitas isi. Uji validasi ini dilakukan pada instrumen angket lingkungan belajar, angket kepercayaan diri dan tes hasil belajar matematika. pengujian validitas isi berdasarkan validitas Aiken.

Setelah instrumen dinyatakan valid, maka dilakukan uji prasyarat. Uji prasyara yang dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, selanjutnya analisis korelasi parsial dan analisis korelasi berganda, serta uji hipotesis (uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji determinasi). Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025; 2) Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025; dan 3) Pengaruh lingkungan belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas

VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji validitas instrumen angket lingkungan belajar, angket kepercayaan diri dan tes hasil belajar yaitu; 0,90, 0,90 dan 0,844 dengan demikian angket lingkungan belajar, angket kepercayaan diri dan tes hasil belajar dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian. Selanjutnya data hasil penelitian dianalisis dengan bantuan aplikasi *Statistical Package For Social Science (SPSS21)*.

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan *one sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai

Asymp. Sig. (2 – tailed) > 0,05:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2 – tailed)</i>	
Lingkungan Belajar	0,367
Kepercayaan Diri	0,256
Hasil Belajar	0,052
Kesimpulan	Normal

Dari Tabel 1 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* = 0,367 untuk

variabel lingkungan belajar, *Asymp. Sig. (2 – tailed)*= 0,256 untuk variabel kepercayaan diri dan *Asymp. Sig. (2- tailed)*= 0,052 untuk variabel hasil belajar, dimana terlihat bawa nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)*> 0,05 maka lingkungan belajar, kepercayaan diri dan tes hasil belajar berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Sig*> 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

Dari Tabel 2 diperoleh nilai *deviation from linearity* adalah 0,177 untuk variabel lingkungan belajar dan nilai *deviation from linearity* 0,111 untuk variabel

	Lingkungan Belajar	Kepercayaan Diri
Correlation	0,635	0,637
Significance (2-tailed)	0,000	0,000
Kesimpulan	Terdapat hubungan yang kuat positif	Terdapat hubungan yang kuat positif

kepercayaan diri, dimana terlihat bahwa nilai sig > 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linier antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar dan terdapat hubungan kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

3. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

	Kesimpulan	
VIF	2,019	2,019 < 10 (Tidak terjadi gejala multikolinieritas)
Tolerance	0,495	0,495 > 0,1

Dari Tabel 3 diperoleh nilai *VIF* untuk variabel lingkungan belajar dan kepercayaan diri adalah 2,019 < 10 sehingga dapat ditarik kesimpulan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara lingkungan belajar dan

	sig	α	Kesimpulan
Lingkungan Belajar	0,177	,000	0,177 > 0,05 (Linier)
Kepercayaan Diri	0,111	,000	0,111 > 0,05 (Linier)

kepercayaan diri.

4. Analisis Korelasi Parsial

Setelah melakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan uji analisis korelasi parsial dan analisis korelasi berganda.

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Parsial

Hasil analisis korelasi parsial didapatkan nilai korelasi lingkungan belajar sebesar 0,635 untuk variabel lingkungan belajar dan sebesar 0,637 untuk variabel kepercayaan diri dan nilai signifikansi untuk lingkungan belajar dan kepercayaan diri yaitu 0,000 < 0,05, sehingga terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara variabel lingkungan belajar dan kepercayaan diri.

Coefficientsa			
Unstandardized Coefficients			
Model	B	R Square	t
(Constant)	44,793	,403	8,731
Lingkungan Belajar	,450		5,924

5. Analisis Korelasi Berganda

Hasil uji analisis korelasi berganda dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Berganda

Sig	F	R	Kesimpulan
,000		,688 ^a	Terdapat hubungan yang signifikan dan bentuk hubungan kuat positif

Dari Tabel 5 diperoleh nilai *sig. F Change* sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar. Adapun bentuk hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y memiliki hubungan yang positif dilihat dari nilai R sebesar 0,688 ini masuk dalam kategori hubungan kuat.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linier berganda, uji t , uji f dan uji determinasi.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil uji analisis regresi linier sederhana lingkungan belajar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai konstanta sebesar 44,793 dan koefisien lingkungan belajar sebesar 0,450, sehingga dapat dibuat persamaan regresi linier $Y = 44,793 + 0,450X_1$. Koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X_1) sebesar positif 0,450 dan jika lingkungan belajar (X_1) mengalami kenaikan 1 maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,450. Diperoleh juga nilai t hitung 5,924 dan nilai t tabel sebesar 1,674. Nilai t hitung = 5,924 > t tabel = 1,674 dan nilai signifikansi data 0,000 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh yaitu 0,403 sehingga didapatkan bahwa 40,3% hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Hasil uji analisis regresi linear

seederhana kepercayaan diri dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai konstanta sebesar 43,032 dan koefisien kepercayaan diri 0,456, sehingga dapat dibuat persamaan regresi linier $Y = 43,032$

Coefficientsa			
Unstandardized Coefficients			
Model	B	R Square	F
(Constant)	38,638	0,473	22,874
Lingkungan Belajar	,260		
Kepercayaan Diri	,269		

+ $0,456X_2$. Koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X_2) sebesar positif 0,456 dan jika kepercayaan diri (X_2) mengalami kenaikan 1 maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,456. Diperoleh juga nilai t hitung 5,924 dan nilai t tabel sebesar 1,674. Nilai t hitung = 5,92460 > t tabel = 1,674 dan nilai signifikansi data 0,000 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) yang diperoleh yaitu 0,406 sehingga didapatkan bahwa 40,6% hasil belajar matematika

siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram dipengaruhi oleh kepercayaan diri.

2. Uji Analisis Regresi Linier

Coefficientsa			
Unstandardized Coefficients			
Model	B	R Square	t
(Constant)	43,032	,406	7,980
Kepercayaan Diri	,456		5,960

Berganda

Selanjutnya, perhitungan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Lingkungan Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar
 Dari Tabel 8 di atas diperoleh nilai

konstanta sebesar 38,638 dengan nilai koefisien lingkungan belajar sebesar 0,260 dan kepercayaan diri sebesar 0,269, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 38,638 + 0,260X_1 + 0,269X_2$. Didapatkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 22,874$ sedangkan $F_{tabel} = 3,18$, maka diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 22,874 > 3,18$ atau nilai $sig < 0,05 = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) yang diperoleh yaitu 0,473. Hal tersebut dapat diartikan bahwa 47,3% hasil belajar matematika

siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kepercayaan diri.

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Pada uji t variabel lingkungan belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,924 > 1,674$ pada taraf signifikansi 5% kemudian nilai signifikansi pada variabel lingkungan belajar sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Sejalan dengan penelitian Harso & Agustina (2023) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMPK Inemete Nangapanda Kabupaten Ende tahun ajaran 2020/2021.

Adapun persamaan regresi pada variabel lingkungan belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) yaitu $Y = 44,793 + 0,450X_1$. Dengan koefisien determinasi variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,403 atau 40,3%

artinya variabel lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 40,3% sedangkan sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan belajar yang menyediakan fasilitas belajar serta tersedia media pembelajaran, dikarenakan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan media pembelajaran yang memadai maka siswa akan lebih mudah dalam proses belajar dimana menurut (Dalyono, 2015: 129-130 lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan belajar yang mampu memberika suasana kondusif untuk proses pembelajaran, lingkungan ini mencakup kondisi fisik, sosial dan psikologis yang mampu memfasilitasi siswa untuk mencapai hasil belajar secara maksimal.

Sejalan dengan penelitian Sarjana, Turmuzi, Tyaningsih, Lu'luilmaknum & Kurniawan (2022) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar merupakan faktor dari luar yang berkaitan dengan lingkungan belajar, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, perhatian orang tua dan lain-lain. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian

Nurbayani, Amrullah, Kurniawan & Hikmah (2024) yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika

Pada uji t variabel kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{hitung} = 5,960$ dan $t_{tabel} = 1,674$ pada taraf signifikansi 0,05 dan nilai sig pada variabel kepercayaan diri sebesar 0,000 sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMPN 21 Mataram. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurhasanah, Sripatmi, Salsabila & Azmi (2023) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.

Adapun persamaan regresi untuk variabel kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar (Y) yaitu $Y = 43,032 + 0,456X_2$. Dimana koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh kepercayaan diri terhadap

hasil belajar sebesar 0,406 atau 40,6%. Artinya variabel kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran matematika sebesar 40,6% sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Kepercayaan diri yang tinggi adalah keyakinan yang kuat pada kemampuan, potensi, dan nilai seseorang untuk menghadapi tantangan, mengambil keputusan, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Orang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung bersikap optimis, tidak mudah meyerah dan mampu mengelola tekanan atau kritik dengan bijaksana.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Hayati, Kurniawan & Amrullah (2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena siswa yang memiliki kepercayaan diri memiliki keyakinan akan kemampuannya sehingga dapat mendorong siswa untuk mencapai keberhasilan, mereka akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika

Variabel lingkungan belajar (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 22,874 > 3,18$ pada taraf signifikansi 0,05 dan nilai signifikansi pada variabel lingkungan belajar dan kepercayaan diri sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh lingkungan belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama & Ghofur (2021) bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi yang cukup besar.

Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 43,032 + 0,260X_1 + 0,269X_2$ dengan koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,473 atau 47,3% sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Siswa yang memiliki lingkungan belajar yang baik dan kepercayaan diri yang tinggi dapat membantu siswa dalam

proses belajar matematika sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar matematika dengan maksimal. Lingkungan belajar yang kondusif baik dari segi fisik, sosial maupun psikologis, dapat memberikan kenyamanan dan motivasi siswa untuk belajar, sedangkan kepercayaan diri yang tinggi dapat membantu siswa lebih berani menghadapi tantangan, mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas dengan baik. Ketika siswa berada dalam lingkungan yang mendukung, kepercayaan diri mereka lebih aktif, gigih dan mampu memanfaatkan potensi diri secara maksimal.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Rukmana, Sripatmi, Salsabila & Hayati (2023) terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 2 Narmada tahun pelajaran 2021/2022. Dengan demikian lingkungan belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan variabel lingkungan belajar dan kepercayaan

diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Persamaan regresinya $Y = 44,793 + 0,450X_1$, dengan pengaruh lingkungan belajar yang memberikan kontribusi pengaruh 40,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ada pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Persamaan regresinya $Y = 43,032 + 0,456X_2$, dengan pengaruh lingkungan belajar yang memberikan kontribusi pengaruh 40,6% sisanya dipengaruhi faktor lain.
3. Ada pengaruh signifikan antara lingkungan belajar dan

kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Persamaan regresinya $Y = 43,032 + 0,260X_1 + 0,269X_2$, dengan pengaruh lingkungan belajar dan kepercayaan diri yang memberikan kontribusi pengaruh 47,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyati, M., & Lestari, K., D. (2016). "Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas". *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(1). doi: 10.30998/formatif.v6i1.752.
- Aini, H., Mubarakah, N., L., Yunita, M., M., M., M., Rahmawati, S., & Msrhzeni, N., H. (2023). "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil belajar matematika Siswa". *Journal of Educational and Cultural Studies*. 2 (1), 106-113. doi.org/licenses/by-nc-nd/4.0.
- Andani, T., & Sarilah. (2023). "Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kayangan". *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1),351-357. doi.org/10.3631/lpi.v4i1.108

- Dewi, F., C., & Yuniarsih, T. (2020). "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1-13. doi: 10.17509/jpm.v4i2.18008.
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi Untuk Guru dan Sekolah*. Malang: CV Seribu Bintang.
- Harso, A., & Seku, A., Y. (2023). "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMPK Inemete Nangapanda". *Jurnal Inovasi Penelitian*. 3(9), 7589-7594. DOI:<https://doi.org/10.47492/jip.v3i9.2452>.
- Irman,R.,F., Amir, Z., & Risnawati. (2022). "Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *MIMBAR PGSD Undiksha*. 10(3),483-489. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.49818>.
- Lestari, P., Hayati, L., Kurniawan, E., & Amrullah. (2022). "Pengaruh Kepercayaan Diri dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 2(3):748–56. doi:10.29303/griya.v2i3.218.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong". *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. 2(1), 66-74. DOI:<https://unimuda.e-jurnal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/952/582>.
- Ningsih., Sri., Haryaka, U., & Watulingas. (2019). "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda." *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1):43–54. doi: 10.30872/primatika.v8i1.140.
- Nurdianti., Halidin., & Farman. (2021). "Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 8 (1), 20-28. doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8672.
- Nurhasanah., Sripatmi., Salsabila, N., H., & Azmi, S. (2023). "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra". *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. 3(4):571–81. doi: 10.29303/griya.v3i4.404.
- Nurbayanti, A., Amrullah., Eka, Kurniawan., & Nurul, H. (2023). "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas

X SMAN 1Kediri Ajaran 2023/2024". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2(9), 4098-4110.
DOI:<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14180>.

Ole, A., A., & Dipan, E., G. (2023). "Hubungan Kondisi Lingkungan Belajar di Sekolah dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*. 2(1) 71-78.
DOI:<https://doi.org/10.31980/pme.v2i1.1401>.

Rukmana, R., A., Sripatmi., Salsabila, N., H., & Hayati, L. (2023). "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Al-Irsyad Jurnal of Mathematics Education*, 2(1), 26-35.
DOI:<https://doi.org/10.58917/ijme.v2i1.49>.

Sarjana, K., Turmuzi, M., Tyaningsih, R., Y., Lu'luilmaknum, U., & Kurniawan, E. (2022). "Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di Era Now Normal". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 7(2), 309-316.
DOI:10.29303/jipp.v7i2.303.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif.dan R&D*. Bandung: Alfabeta